

**IMPLEMENTASI *GOOD GOVERNANCE* PADA  
LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT  
(Studi Kasus Pada Aksi Cepat Tanggap Cabang  
Semarang)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**Dwi Sektiono**  
**NIM. 12010112140295**

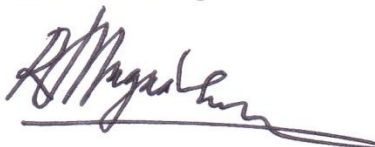
**Fakultas Ekonomika dan Bisnis**  
**Universitas Diponegoro**  
**Semarang**  
**2016**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Dwi Sektiono  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112140295  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen  
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **IMPLEMENTASI GOOD  
GOVERNANCE PADA LEMBAGA  
SWADAYA MASYARAKAT  
(Studi Kasus Pada Aksi Cepat Tanggap  
Cabang Semarang)**  
Dosen Pembimbing : Dra. Rini Nugraheni, MM

Semarang, 15 Desember 2016

Dosen Pembimbing,



(Dra. Rini Nugraheni, MM)

NIP. 195612031984032001

## HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

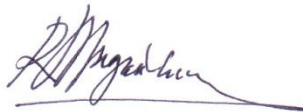
Nama Penyusun : Dwi Sektiono  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112140295  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI GOOD GOVERNANCE  
PADA LEMBAGA SWADAYA  
MASYARAKAT (Studi Kasus Pada Aksi  
Cepat Tanggap Cabang Semarang)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Desember 2016**

Tim Penguji:

1. Dra. Rini Nugraheni, MM

  
(.....)

2. Drs. H. Mudji Rahardjo, SU

  
(.....)

3. Shoimatul Fitria, S.E, MM

  
(.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Dwi Sektiono, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **IMPLEMENTASI GOOD GOVERNANCE PADA LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT (Studi Kasus Pada Aksi Cepat Tanggap Cabang Semarang)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau dari pemikiran penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 15 Desember 2016

Yang membuat pernyataan,



(Dwi Sektiono)

NIM. 12010112140295

## **ABSTRACT**

*This research aims to identify, study and understand the organizational management in the non-profit organization Aksi Cepat Tanggap Semarang branch with the paradigm of good governance.*

*Using a qualitative case study method with a phenomenon know in depth the various resources required.*

*Aksi Cepat Tanggap committed to become a professional non-profit organization that makes growing rapidly to gained trust society. The results of this study show that the Aksi Cepat Tanggap had been applied the principles of good governance. Conclusion this study found that when a non-profit organization to apply the principles of good governance, non-profit organizations may develop rapidly, lasting and gain public confidence.*

*Keywords: Good Governance, LSM, NGO, ACT*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menelaah dan memahami tata kelola organisasi pada organisasi non profit Aksi Cepat Tanggap cabang Semarang dengan paradigma *good governance*.

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus karena untuk mengetahui sebuah fenomena secara mendalam dibutuhkan beraneka sumber informasi.

Komitmen Aksi Cepat Tanggap untuk menjadi organisasi non profit yang profesional menjadikan ACT berkembang pesat sehingga mendapat kepercayaan masyarakat di Indonesia dan dunia. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa Aksi Cepat Tanggap dalam pelaksanaan organisasinya telah mengimplementasikan prinsip-prinsip *good governance*. Dalam penelitian ini ditemukan kesimpulan bahwa ketika sebuah organisasi non profit mengimplementasikan prinsip-prinsip *good governance* maka organisasi non profit tersebut dapat berkembang pesat, langgeng dan mendapat kepercayaan masyarakat.

Kata Kunci: Good Governance, LSM, NGO, ACT

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Segala puji bagi Allah, yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI *GOOD GOVERNANCE* PADA LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT (Studi Kasus Pada Aksi Cepat Tanggap Cabang Semarang).”** Shalawat serta salam semoga Allah limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW. Seseorang yang harus dijadikan panutan umat manusia karena keteladanannya yang luar biasa.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Dalam penulisan penelitian ini, penulis banyak menjumpai tantangan dan rintangan. Namun, alhamdulillah penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik juga berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berguna.
2. Dr. Harjum Muharam, S.E, M.E., selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang dengan baik memimpin jurusan.

3. Dra. Rini Nugraheni, M.M., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi.
4. Sri Rahayu Tri Astuti, S.E., M.M., selaku Dosen Wali yang telah banyak membantu penulis sejak awal kuliah hingga akhir kuliah.
5. Semua dosen dan karyawan FEB Undip yang telah memberikan ilmu, inspirasi dan juga nasihat kehidupan.
6. Aksi Cepat Tanggap cabang Semarang. Bapak Sri Suroto, Mbak Novera, Mbak Asrteatun, Pak Andi Rahmanto, Mas Chafidz dan MRI Semarang yang telah bersedia membantu hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Semua teman-teman Manajemen FEB Undip angkatan 2012 yang baik secara langsung atau tidak langsung telah banyak membantu penulis dalam menempuh studi di FEB Undip.
8. Pengurus Harian Solid Sinergis. Yuliyani, Adindha, Weny, Ciqi, Ninda, Sabrina, Paung, Berta dan Candra yang telah membantu penulis memimpin UKM Peduli Sosial Undip dan menjadi kawan dalam suka dan duka.
9. Tim PHBD UKM Peduli Sosial Undip 2015. Yuliyani, Fatma, Pipit dan Bilqis atas kerja keras teman-teman, sehingga mendapat kepercayaan KEMENRISTEKDIKTI untuk melangsungkan program pengabdian yang penuh pelajaran hidup.
10. Semua anggota UKM Peduli Sosial, khususnya periode 2015 yang telah membantu dan kooperaif membantu penulis memimpin sebuah organisasi yang luar biasa.

11. Teman-teman KKN desa Glawan 2015 “*Second Home Serenade*”, Bang Glorio, Bang Abur, Papang, Mila, Lita, Tasya, Ninik dan Rara yang kompak dan saling memotivasi.
12. Teman-teman pendaki, para petualang dan pemburu *Sun Rise*, Arly, Dimas, Madhon, Theda, Dodi, Kiwil, Ucup, Terry, Andre, Panca, Faiz, Rudi yang menginspirasi dengan keunikan masing-masing.
13. Keluarga Poniman, S.E., M.Si. selaku pemilik Wisma dan teman-teman Wisma: Haqi, Fahri, Ucup, Bang Asep, Mukhlas, Jeki, Bang Ahmad, Ulin, Bang Arly, Bang Jendra, Hendro, Barra, Umar, Iqbal, Arif, Hasan, Mulki, Taufiq, Ifan, Galih, Budi kalian menginspirasi dan mewarnai hidup penulis dengan cara masing-masing.
14. Keluarga Pak Bambang pemilik Kos Oranye dan teman-teman kos yang tidak bisa disebut satu per satu, yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak.
15. Keluarga Pak Senen pemilik Kos Mulawarman 23A dan semua teman-teman kos yang tidak bisa disebut satu per satu, telah membantu baik secara langsung maupun tidak.

Hanya doa yang dapat penulis panjatkan, semoga Allah SWT memberikan rahmat dan rizki yang lapang kepada segenap pihak yang telah mendukung dan membantu demi terselesaikannya skripsi ini. Akhir kata, semoga penelitian ini berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	7
1.4 Sistematika Penulisan .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 <i>Good Governance</i> .....	10

2.1.2 Manajemen Strategik.....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Pendekatan Penelitian .....	23
3.3 Objek Penelitian.....	23
3.4 Subjek Penelitian .....	23
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	25
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	27
3.6.1 Partisipasi.....	27
3.6.2 Observasi .....	28
3.6.3 Wawancara .....	29
3.6.4 Kajian Dokumen.....	31
3.7 Uji Keabsahan Data .....	31
3.8 Metode Analisis Data.....	32
3.9 Tahapan Pelaksanaan Penelitian .....	35
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	26
4.1.1 Sejarah ACT.....	26
4.1.2 Gambaran Umum ACT.....	38
4.1.3 Program ACT.....	44

4.1.4 Narasumber .....	61
4.2 Analisis implementasi <i>good governance</i> ACT cabang Semarang ....	63
4.2.1 Manajemen Strategik .....	67
4.2.2 <i>Good Governance</i> .....	74
4.3 Interpretasi .....	106
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	118
5.1 Kesimpulan .....	118
5.2 Keterbatasan.....	118
5.3 Saran .....	119
DAFTAR PUSTAKA .....	120
LAMPIRAN.....	124

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Prinsip Good Governance Menurut Bappenas.....	13
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu Tentang <i>Good Governance</i> .....	19
Tabel 3.1	Dasar Jastifikasi Informan Kunci.....	25
Tabel 3.2	Kronologis Pelaksanaan Wawancara.....	30
Tabel 4.1	Penerimaan dana Kemanusiaan dan Zakat ACT.....	44
Tabel 4.2	Deskripsi Narasumber.....	62

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Skema Kerangka Penelitian .....	21
Gambar 4.1 Logo Aksi Cepat Tanggap.....	39
Gambar 4.2 Struktur Organisasi ACT.....	43

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A Foto Dokumentasi Penelitian.....	124
Lampiran B Foto Dokumentasi Program ACT .....	126
Lampiran C Scan Dokumen Legal ACT .....	130
Lampiran D Transkrip Wawancara .....	132
Lampiran E Member Checking .....	157

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tata kelola organisasi adalah hal yang sangat penting karena dapat membantu bagaimana sebuah organisasi untuk menentukan cara agar dapat mencapai tujuan organisasi itu sendiri. *Good governance* selama ini diketahui hanya diterapkan dalam dunia pemerintahan dan korporasi (*Good Corporate Governance*), namun dewasa ini tidak hanya praktisi pemerintahan dan korporasi saja yang menerapkan prinsip *good governance*, namun organisasi non profit juga dituntut untuk menjadi organisasi yang profesional dengan menerapkan prinsip-prinsip *good governance*.

Seiring berkembangnya zaman, *good governance* yang pada awalnya hanya dijumpai pada organisasi pemerintahan, saat ini dapat dijumpai penerapannya pada organisasi non pemerintahan (Ornop) atau yang kini lebih dikenal dengan istilah LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat). Bastian (2007) mengatakan, *good governance* dalam artian umum adalah tata kelola pemerintahan yang baik, pada umumnya diterapkan dalam organisasi sektor publik, khususnya pemerintahan. Akan tetapi, *good governance* tidak terbatas hanya pada sektor pemerintahan saja, namun juga terkait dengan penyelenggaraan organisasi publik lainnya, termasuk di dalamnya LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat).

Di Indonesia pada akhir tahun 1970-an istilah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) muncul untuk pertama kalinya. Istilah ini merupakan

istilah pengganti sebelumnya, yaitu Organisasi Non Pemerintah (Ornop), yang merupakan terjemahan langsung dari istilah dalam bahasa Inggris *Non Government Organization* (NGO). Penggantian istilah Ornop dikarenakan berkonotasi negatif, yaitu seakan-akan melawan pemerintah (Saidi, 1995: 9).

Di Indonesia, ada dua jenis badan hukum untuk menaungi organisasi non profit, yaitu yayasan dan asosiasi. Yayasan pertama kali diakui sebagai badan hukum pada saat zaman kolonial Belanda pada tahun 1870. Biasanya tujuan yayasan adalah sosial, agama, pendidikan, kemanusiaan dan lingkungan. Bentuk lain dari badan hukum yang digunakan oleh LSM adalah asosiasi, yaitu sebuah organisasi yang didirikan oleh sejumlah orang untuk melayani kepentingan anggotanya atau masyarakat. Berbeda dengan yayasan, yang merupakan organisasi non anggota, asosiasi didirikan atas dasar keanggotaan (Hans, dkk., 2005).

Di dalam dunia LSM timbul sebuah fenomena mengenai semakin menguatnya tuntutan pelaksanaan akuntabilitas oleh organisasi secara keseluruhan, tuntutan ini terkait dengan perlunya dilakukan transparansi dan pemberian informasi dalam rangka pemenuhan hak-hak masyarakat. (Bastian, 2007: 75).

Dewasa ini tingkat kepercayaan terhadap Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) menurun sejak tahun 2011. Pada tahun 2013, tingkat kepercayaan pada LSM masih di posisi yang cukup tinggi yaitu 61 persen, namun terjadi penurunan pada tahun 2012 menjadi 58 persen. Penurunan terus terjadi hingga 2013. Angka-angka tersebut merupakan hasil survey

global Edelman terhadap tingkat kepercayaan masyarakat pada LSM seluruh dunia. Edelman mengungkapkan, bahwa tingkat kepercayaan terhadap LSM secara global berada pada posisi 63 persen. Indonesia berada cukup jauh di bawahnya. Bahkan tingkat kepercayaan pada LSM di Indonesia menjadi yang terendah di antara negara-negara Asia Pasifik (Kemendagri, 2015).

Awaliyah (2015) mengatakan, tuntutan zaman saat ini mengharuskan LSM untuk bekerja dalam lingkungan yang sangat kompetitif. LSM harus meningkatkan kinerjanya agar dapat memberikan kualitas program yang lebih baik serta memberikan hasil yang paling baik dalam mencapai tujuan perubahan sosialnya. Beberapa tantangan yang dihadapi oleh LSM di antaranya yaitu, kapasitas akuntabilitas dan manajemen yang terbatas, kurangnya sumber daya dan peluang untuk meningkatkan kapasitas staf, kurangnya jaringan dan peluang berjejaring antar LSM dalam rangka mendukung lembaga individu maupun sektor LSM, serta kesulitan menjamin pendanaan yang stabil.

Secara kelembagaan LSM, terdapat adanya pemilik dan pengurus (manajemen). Pemilik adalah seseorang yang mempunyai hak untuk mendelegasikan tugas kepada pengurus (manajemen). Adanya pendelegasian tugas dari pemilik yayasan atau LSM kepada pengelola (manajemen) untuk menjalankan organisasi sesuai visi misi dan tujuan organisasi tersebut. Pendelegasian tugas tersebut dengan menerapkan prinsip - prinsip *good governance*. Dengan pendelegasikan yang sesuai dengan prinsip *good*

*governance* maka dapat diketahui bentuk implementasi dari prinsip *good governance* yang dijalankan organisasi tersebut.

Semakin kritisnya masyarakat, menjadikan prinsip-prinsip *good governance* sebagai solusi akan tuntutan profesionalisme pada sebuah organisasi non profit atau LSM. Karena pelaksanaan *good governance* memiliki beberapa prinsip, diantaranya akuntabilitas, transparansi, partisipasi, penegakan hukum, daya tangkap, kesetaraan, efisiensi, efektifitas, profesionalisme, dan pengawasan (Bastian, 2007: 75).

Salah satu LSM di Indonesia yang bergerak pada dunia sosial dan kemanusiaan adalah Aksi Cepat Tanggap yang selanjutnya disebut ACT. Organisasi ini secara resmi berdiri pada tanggal 21 April 2005 dengan badan hukum sebagai yayasan. ACT berawal dari kegiatan tanggap darurat, kemudian mengembangkan kegiatannya ke program pemulihan pasca bencana, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, serta program berbasis spiritual seperti Qurban, Zakat dan Wakaf. ACT bahkan menjadi organisasi yang menginspirasi pemerintah untuk membentuk BNPB atau Badan Nasional Penanggulangan Bencana.

Kiprah ACT tidak hanya ditemukan di dalam negeri saja, namun kontribusi ACT dalam bidang kemanusiaan telah melintasi batas negara. Pada skala global, ACT mengembangkan jejaring dalam bentuk *representative person* sampai menyiapkan kantor ACT di luar negeri. Jangkauan aktivitas program global sudah sampai ke 22 Negara di kawasan Asia Tenggara, Asia Selatan, Timur Tengah, Afrika, Indocina dan Eropa Timur. Wilayah kerja

ACT di skala global diawali dengan kiprah dalam setiap tragedi kemanusiaan di berbagai belahan dunia seperti bencana alam, kelaparan dan kekeringan, konflik dan peperangan, termasuk penindasan terhadap kelompok minoritas berbagai negara. Melejitnya ACT hingga munculnya kepercayaan publik yang besar merupakan gambaran dari suksesnya manajemen membentuk sebuah tata kelola organisasi yang profesional dengan prinsip *good governance*.

ACT sebagai organisasi yang berkomitmen untuk melebarkan semangat kedermawanan hingga sampai ke pelosok Nusantara tentunya didukung oleh beberapa anak cabang di tingkat provinsi. ACT cabang Semarang merupakan anak cabang ACT yang berkonsentrasi untuk wilayah Jawa Tengah, keberadaannya tentu menginterpretasikan profesionalisme ACT dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen dalam organisasi non profit. Melihat fenomena yang telah disebutkan di atas, menarik kiranya untuk mengkaji lebih dalam mengenai penerapan prinsip *good governance* pada ACT cabang Semarang mengingat organisasi ini merupakan lembaga kemanusiaan profesional yang mempunyai reputasi baik di Indonesia maupun di kancah dunia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, telah ditunjukkan adanya sebuah fenomena bahwa di Indonesia mulai muncul kesadaran akan tuntutan pelaksanaan akuntabilitas oleh organisasi secara keseluruhan, tuntutan ini terkait dengan perlunya dilakukan transparansi dan pemberian informasi

dalam rangka pemenuhan hak-hak masyarakat, yaitu tuntutan LSM yang akuntabel dan transparan. Selain itu dari penelitian yang dilakukan oleh Edelman, menunjukkan adanya penurunan tingkat kepercayaan terhadap LSM secara global dan di Indonesia. Bahkan tingkat kepercayaan pada LSM di Indonesia menjadi yang terendah diantara negara-negara Asia Pasifik.

Aksi Cepat Tanggap adalah salah satu LSM yang bergerak pada bidang kemanusiaan dan kebencanaan yang menunjukkan keberhasilannya melalui sebuah tata kelola organisasi yang baik sehingga mendapat kepercayaan di mata masyarakat Indonesia maupun dunia. Kepercayaan masyarakat diperoleh dari hasil kinerja ACT. Hasil kinerja tersebut dimungkinkan karena diterapkannya prinsip-prinsip *good governance* oleh ACT.

Dalam penerapan prinsip-prinsip *good governance* terdapat pendelegasian tugas antara pemilik yayasan dan manajemen. Pendelegasian tugas pemilik yayasan ACT kepada manajemen ACT didasarkan pada prinsip-prinsip *good governance* yang diterapkan. Dari pendelegasian tugas tersebut dapat diketahui bagaimana implementasi dari *good governance* di dalam organisasi ACT.

Atas dasar tersebut maka penelitian ini mencoba untuk menjawab pertanyaan penelitian ini yaitu: Bagaimana tata kelola organisasi Aksi Cepat Tanggap (ACT) cabang Semarang dalam menerapkan prinsip *good governance*?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengidentifikasi penerapan *good governance* pada organisasi kemanusiaan non profit Aksi Cepat Tanggap cabang Semarang.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu manajemen dalam praktik prinsip *good governance* pada organisasi non profit atau LSM.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk dapat digunakan oleh beberapa pihak, yaitu:

##### a. Bagi Akademik

Sebagai bahan referensi untuk pembaca dan penelitian selanjutnya.

##### b. Bagi Organisasi

Sebagai bahan masukan bagi organisasi untuk digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam evaluasi internal atau dasar dalam penetapan kebijakan.

c. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat menjadi informasi dan referensi bagi organisasi non profit lain yang belum menerapkan prinsip-prinsip *good governance*.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian dengan sistematika penelitian sebagai berikut:

1. BAB I – PENDAHULUAN

Bab pertama memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II - TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang penjabaran teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian, hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan kerangka pemikiran.

3. BAB III - METODE PENELITIAN

Berisi tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, uji keabsahan data dan metode analisis data.

4. BAB IV - HASIL DAN ANALISIS

Menjabarkan tentang gambaran objek penelitian, hasil wawancara, analisis dan interpretasi.

## 5. BAB V – PENUTUP

Penutup merupakan bagian akhir dalam penelitian ini yang berisi simpulan, keterbatasan penelitian dan saran.